

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan menjadi sangat esensial di tengah ketatnya persaingan dari tahun ke tahun sebab merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang bisa berdampak pada bagaimana seorang investor mempersepsikan sebuah perusahaan. Tingginya nilai perusahaan tentunya dipicu tingginya harga saham. Perusahaan yang memiliki kinerja baik melalui peningkatan nilai perusahaannya akan lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan investor sehingga mereka tertarik untuk menyuntikkan dana mereka. Profitabilitas yang baik berasal dari besaran dividen yang diterima oleh pemegang saham. Sebab itulah, peningkatan dividen akan diiringi juga oleh peningkatan nilai perusahaan Yameen, Farhan, & Tabash (2019)

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya adalah profitabilitas, yakni parameter untuk melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan. Melalui parameter tersebut, kita dapat melihat kinerja manajemen dalam melakukan pengelolaan atas sumber daya perusahaan. Kita juga dapat melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan. Tingginya skor profitabilitas tentunya akan mempengaruhi prospek perusahaan sehingga hal tersebut akan berdampak pada tingginya permintaan saham. Bilamana saham meningkat permintaannya, nilai perusahaan pun akan mengalami peningkatan juga. *Return on Asset (ROA)* ialah rasio yang dapat digunakan dalam melakukan pengukuran

profitabilitas, di mana rasio tersebut dapat memperlihatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi operasionalnya Ekasari & Kus Noegroho (2020).

Faktor lain yang juga memengaruhi nilai perusahaan antara lain ialah *corporate governance* atau tata kelola perusahaan. Variabel ini menjadi sangat sering diperbincangkan sejak Indonesia dilanda krisis moneter 1998. Sebelumnya, Pemerintah sudah meregulasi mengenai tata kelola perusahaan melalui perilsan undang-undang terkait pelaksanaan prinsip *good corporate governance* sebagaimana tercantum pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Akan tetapi, hingga kini pengimplementasian *good corporate governance* (GCG) yang berjalan di Indonesia belum mampu mencapai sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat diketahui melalui skor survei yang dilaksanakan ACGA (Asean Corporate Governance Association) di mana pada tahun 2020, Indonesia masih menempati peringkat ke 12 dalam penerapan *good corporate governance*.

Perbedaan kepentingan merupakan *problem* yang kerap muncul dari *corporate governance*. Hal tersebut kerap kali dipicu oleh perbedaan pendapat antara investor dan manajer yang mengakibatkan timbulnya konflik, serta karakteristik dari para pemilik saham. Tidak hanya itu saja, konflik juga dapat muncul bilamana pengelolaan perusahaan tidak disesuaikan dengan kepentingan para pemegang saham.

Salah satu bukti bagaimana kesadaran tata kelola perusahaan di negara asia dapat terlihat dari hasil survei *CG Watch*, dimana survei tersebut merupakan survei terlengkap tentang tata kelola perusahaan di Asia Pasifik. Studi ini terdiri dari survei peringkat pasar tentang kualitas tata kelola perusahaan makro yang berjalan pada pasar Asia Pasifik. ACGA telah melakukan riset terhadap 12 negara Asia sebagai pelaku bisnis di mana hasilnya sebagaimana berikut:

Tabel 1.1 Asian Corporate Governance Market Rankings and Trends

CG Watch 2020 Market Rankings and Scores		
No	Negara	Scores (%)
1	Australia	74,4
2	Hong Kong	63,5
3	Singapore	63,2
4	Taiwan	62,2
5	Malaysia	59,5
6	Japan	59,3
7	India	58,2
8	Thailand	56,6
9	Korea	52,9
10	China	43,0
11	Philipines	39,0
12	Indonesia	33,6

Sumber : *Asian Corporate Governance Association*

Dari tabel diatas dan permasalahan yang menjadi sorotan *Asian Corporate Governance Association* survei adalah rendahnya skor yang dimiliki negara Indonesia, China, Philipnes ini kerena dampak penegakan peraturan yang terbatas dan korupsi. Di pasar Indonesia sendiri korupsi masih menjadi permasalahan

utama, dimana termasuk didalamnya pengaruh dari konflik kepentingan dan termasuk politik didalamnya.

Oleh karena itu *good corporate governance* (GCG) menjadi solusi untuk mengatasi adanya permasalahan dari konflik yang terjadi. Pada penelitian ini, GCG diprosikan melalui mekanisme *corporate governance*, yaitu serangkaian mekanisme yang bisa memberikan perlindungan terhadap investor dalam menghadapi adanya kepentingan yang berbeda dari manajemen perusahaan. *Corporate governance* juga memiliki keterkaitan dengan bagaimana pihak manajer berhasil membuat investor yakin bahwasanya mereka dapat mencetak profit sehingga investor yang sudah menanamkan sahamnya akan mendapatkan keuntungan. Investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan pun akan mempercayai bahwasanya para manajer perusahaan tidak mungkin melakukan penggelapan dana maupun menginvestasikan uang mereka pada proyek-proyek yang tidak dapat menghasilkan profit bagi investor.

Pelaksanaan GCG serta pengujian keterkaitan yang ada antara mekanisme pengimplementasian prinsip GCG dengan kinerja perusahaan bisa dilakukan melalui beberapa indikator, salah satunya berupa latar belakang pendidikan komite audit, kompetensi komite audit, proporsi komisaris independen, dan lain sebagainya.

Namun sebelum mengimplementasikan prinsip GCG, fakta-fakta mengenai perusahaan manufaktur *consumer goods* yang akan dibahas pada skripsi ini haruslah diketahui terlebih dahulu. Bilamana mengacu pada data yang dirilis

oleh Kemenperin, diketahui bahwasanya sektor manufaktur menyumbang 17,34% terhadap PDB nasional pada kuartal kedua tahun 2021. Industri minuman dan makanan merupakan kontributor utama dari sektor manufaktur yakni menyumbang sebesar 6,66%, kemudian disusul oleh industri obat tradisional, farmasi, dan kimia ialah 1,96%. Kedua sektor industri tersebut jika dikalkulasikan berarti menyumbang 8,62% terhadap PDB.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti terkait **“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018- 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

4. Apakah Dewan Komisaris Independent memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwasanya penelitian ini akan bermanfaat:

1. Bagi Akademis

Meningkatkan wawasan akademisi mengenai seberapa besar profitabilitas serta mekanisme *corporate governance* dapat memengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan bisa memaksimalkan nilainya melalui memberikan atensi terhadap faktor yang terbukti bisa memengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Investor dapat memutuskan keputusan investasi yang tepat berdasarkan penilaian kinerja perusahaan sebagaimana ditemukan pada temuan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI dan datanya terbatas pada data tahun 2018 - 2021.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian Mencakup 5 bab:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan atas penelitian yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2021”.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Landasan teori yang terdiri dari literatur-literatur yang merujuk pada jurnal-jurnal dan buku-buku mengenai penelitian yang terkait untuk membuat penelitian, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari sampel, variabel, model, serta metode penelitian untuk menguji permasalahan terkait.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berkaitan dengan temuan penelitian dan analisis hasil penelitian dengan berdasarkan variabel-variabel yang telah diuji untuk menentukan hasil hipotesis.

BAB V Penutup

Bab penutup mencakup kesimpulan yang ditarik oleh penulis mengenai hasil penelitian yang telah dianalisis serta saran yang diberikan peneliti terhadap pihak terkait.

